

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara (UU No 20 tahun 2003). Sebagai pilar utama dalam mencetak sumber daya manusia, pendidikan terus mengalami perubahan sesuai dengan perkembangan zaman. Hal ini berimplikasi pada kebutuhan akan guru-guru yang tidak hanya kompeten dalam bidang keilmuan, tetapi juga adaptif terhadap perubahan dan mampu membentuk peserta didik siap menghadapi tantangan di masa depan.

Guru merupakan komponen penting dalam proses pendidikan. Keberadaan guru tidak hanya sebagai pengajar yang mentransfer ilmu pengetahuan, tetapi juga sebagai pendidik yang membentuk kepribadian, karakter, dan kecakapan hidup peserta didik. Menjadi seorang guru bukanlah hal yang sederhana, melainkan membutuhkan kesiapan yang matang. Kedudukan guru dalam dunia pendidikan sangatlah penting, oleh karena itu perlu dibentuk calon-calon guru profesional yang mampu secara efektif melaksanakan tugas guru dalam mengembangkan kemampuan siswa (Fatmawati dkk., 2022).

Program studi Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki tanggung jawab yang besar dalam mencetak calon guru yang tidak hanya memiliki kompetensi

akademik, tetapi juga memiliki pemahaman mendalam tentang nilai-nilai keislaman. Kurikulum Pendidikan Agama Islam (PAI) tidak hanya berfokus pada aspek teoretis keislaman, tetapi juga harus mampu mengintegrasikan nilai-nilai Islam dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, sehingga menjadi tantangan tersendiri bagi para guru untuk menjadi guru yang profesional di bidang PAI, mengingat dinamika sosial budaya yang terus berubah dan kebutuhan untuk menjaga relevansi ajaran Islam dalam konteks kekinian.

Salah satu upaya yang dilakukan oleh IAIN Kendari untuk mempersiapkan mahasiswa menjadi guru yang kompeten di dunia pendidikan, yakni dengan mewajibkan mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, terutama program studi PAI, untuk mengambil mata kuliah Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP). Hal ini sesuai dengan Pedoman PLP FATIK IAIN Kendari yang menyatakan bahwa “PLP merupakan mata kuliah wajib di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Kendari” (Pedoman, 2022). Dengan mengikuti mata kuliah ini, mahasiswa akan memperoleh pengalaman nyata tentang situasi dan kondisi dunia pendidikan, khususnya di lingkungan sekolah, serta mampu memahami secara lebih mendalam peran dan tanggung jawab seorang guru.

Dalam pelaksanaannya, PLP terbagi menjadi dua, yakni PLP I dan PLP II. Tahap pertama dalam Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP I) meliputi kegiatan observasi, analisis, serta mengamati secara langsung proses belajar mengajar, lingkungan budaya sekolah, system manajemen sekolah, dan dinamika sekolah sebagai lembaga pendidikan. Adapun PLP II merupakan tahapan kedua dalam pelaksanaan Pengenalan Lapangan Persekolahan. Pada tahap ini,

mahasiswa terlibat dalam proses pembelajaran secara langsung, yakni menyusun rencana pembelajaran, melaksanakan praktik mengajar terbimbing, mengevaluasi hasil pembelajaran serta berpartisipasi dalam kegiatan sekolah lainnya.

PLP atau Pengenalan Lapangan Persekolahan adalah bagian penting dalam mempersiapkan guru profesional di tingkat Sarjana Pendidikan. Melalui tahap ini, mahasiswa ditugaskan untuk menerapkan pelajaran yang mereka pelajari di bangku kuliah dengan melihat bagaimana pembelajaran dilakukan di sekolah, belajar dengan bimbingan dan mandiri, membuat perangkat pembelajaran sendiri, dan melakukan tindakan reflektif melalui arahan dan pengawasan guru pamong serta dosen pembimbing lapangan (Karim dkk., 2021).

Pelaksanaan PLP diharapkan dapat membentuk pribadi mahasiswa yang memiliki sikap, pengetahuan, keterampilan, serta mental yang kuat. Tujuan utama pelaksanaan Pengenalan Lapangan Persekolahan adalah terbentuknya calon guru yang memiliki pengetahuan dan keterampilan seputar profesi guru, dan mampu menerapkannya secara tepat dalam proses pembelajaran baik di dalam maupun di luar lembaga pendidikan (Khaerunnas & Rafsanjani, 2021).

Dengan adanya program PLP, mahasiswa dapat mengasah keterampilan mengajar secara langsung di bawah bimbingan guru pamong, dan juga dapat mengamati dan mempelajari strategi-strategi yang digunakan oleh guru-guru berpengalaman dalam mengelola kelas dan menyampaikan materi pelajaran. Hal tersebut menjadi sarana bagi mahasiswa untuk menyiapkan diri dalam menghadapi tantangan-tantangan yang mungkin ditemui saat menjadi guru PAI di masa depan. Dengan mengikuti program PLP mahasiswa dapat mengetahui apa

saja yang menjadi tugas dan tanggung jawab guru, hal ini dikarenakan mahasiswa dihadapkan dengan situasi nyata dalam mengelola pembelajaran secara langsung.

Bagi mahasiswa program studi PAI IAIN Kendari, Pengenalan Lapangan Persekolahan menjadi salah satu faktor penting yang dapat mempengaruhi kesiapan untuk menjadi guru. Pengalaman yang didapatkan selama mengikuti program ini dapat memberikan pemahaman yang mendalam tentang berbagai aspek dalam dunia pendidikan, seperti pengelolaan kelas, metode pembelajaran, interaksi dengan siswa, serta penerapan kurikulum dan silabus. Program ini memberikan pengalaman berharga yang dapat membantu mahasiswa dalam mengembangkan keterampilan dan kepercayaan diri sebagai calon pendidik di masa depan.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti pada beberapa mahasiswa yang sedang mengikuti program PLP, peneliti menemukan sejumlah mahasiswa yang masih tidak percaya diri ketika harus menghadapi situasi nyata di ruang kelas saat praktek mengajar pada pertemuan pertama. Hal ini terlihat dari cara mahasiswa saat menyampaikan materi yang terbata-bata, gestur tubuh yang kaku, serta kesulitan dalam mengelola kelas. Beberapa mahasiswa bahkan mengaku merasa cemas dan gugup saat harus berdiri di depan peserta didik secara langsung, sehingga materi tidak tersampaikan secara maksimal.

Selain itu, masih terdapat beberapa mahasiswa yang belum menguasai materi pelajaran dengan baik saat melakukan praktik mengajar secara langsung, hal ini tercermin dari mahasiswa yang kesulitan dalam menjelaskan materi pelajaran, ketidakmampuan menjawab pertanyaan peserta didik secara

menyeluruh, serta kurangnya kedalaman dan keluasan dalam pembahasan materi. Beberapa mahasiswa terlihat terpaku pada buku teks dan kurang mampu mengembangkan penjelasan atau memberikan contoh kontekstual yang relevan dengan kehidupan sehari-hari. Namun, pada pertemuan-pertemuan berikutnya mahasiswa menunjukkan kemajuan dalam mengelola kelas dengan lebih baik. Hal ini ditandai dengan peningkatan kepercayaan diri saat berbicara di depan peserta didik, gestur tubuh yang lebih rileks dan komunikatif serta interaksi yang lebih baik dengan, termasuk dalam menjawab pertanyaan dan memberikan penjelasan. Perkembangan ini menunjukkan bahwa program PLP memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kesiapan mahasiswa untuk menjadi guru.

Tingkat kesiapan mahasiswa sangat di perlukan, baik dari segi fisik, mental, serta dapat menguasai materi pembelajaran yang akan diajarkan. Hal ini dikarenakan guru memiliki peran penting dalam meningkatkan proses dan kualitas pembelajaran (Fatmawati dkk., 2022). Kesiapan merupakan suatu tahapan atau kondisi yang perlu dicapai dalam proses perkembangan individu, baik dari segi pertumbuhan mental, fisik, sosial, maupun emosional (Haryadi, 2023). Kesiapan menjadi guru adalah keadaan dimana seseorang telah mencapai tingkat tertentu dalam perkembangan pribadi yang mencakup aspek mental, fisik, sosial, dan emosional, sehingga mampu menjalankan tugas dan tanggung jawab sebagai seorang guru secara profesional.

Kesiapan menjadi guru juga penting untuk membangun citra positif profesi guru di mata masyarakat. Guru yang siap dan profesional akan mampu menunjukkan kinerjanya dengan baik, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan

dan penghargaan masyarakat terhadap profesi guru. Apabila mahasiswa calon guru tidak memiliki kesiapan yang memadai, maka akan mengalami berbagai tantangan dan hambatan dalam menjalankan profesinya kelak. Hal ini dapat berdampak pada kualitas proses pembelajaran dan pencapaian tujuan pendidikan.

Kesiapan sangat dibutuhkan dalam melaksanakan profesi sebagai guru. Oleh karena itu kesiapan harus di miliki oleh mahasiswa program studi PAI IAIN Kendari sebagai calon guru di masa depan. Apabila kesiapan tidak dimiliki saat menjalani profesi sebagai guru, maka seorang guru akan kesulitan dalam mengelola kelas, memotivasi peserta didik, menerapkan metode pembelajaran yang efektif, dan mengevaluasi hasil belajar dengan tepat.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan pentingnya Pengenalan Lapangan Persekolahan dalam mempengaruhi tingkat kesiapan mahasiswa untuk menjadi guru. Misalnya dalam penelitian yang dilakukan oleh Cintya Alifah dan Maria Agatha Sri Widyanti Hastuti (2023), menemukan adanya pengaruh yang signifikan program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) terhadap kesiapan menjadi guru. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Ni Luh Putu Cahyani (2021), menemukan ada pengaruh antara Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) terhadap Kesiapan Calon Guru. Selanjutnya, pada penelitian yang dilakukan oleh Sabriena Laura Aayn dan Agung Listiadi (2022), menemukan bahwa pengenalan lapangan persekolahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan menjadi guru.

Meskipun ketiga penelitian tersebut mengkaji tentang pengaruh PLP terhadap kesiapan menjadi guru, namun belum ada penelitian yang secara spesifik

mengkaji pengaruh Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) terhadap kesiapan menjadi guru pada mahasiswa PAI khususnya di FTIK IAIN Kendari. PLP merupakan salah satu faktor penting sebagai sarana yang dapat mempengaruhi kesiapan mahasiswa PAI di IAIN Kendari untuk menjadi guru. Program ini memberikan pengalaman berharga yang dapat membantu mahasiswa calon guru dalam mengembangkan keterampilan dan kepercayaan diri sebagai calon pendidik di masa depan.

Mengingat pentingnya peran guru PAI dalam membentuk karakter dan akhlak siswa, penelitian ini bertujuan untuk mengisi celah tersebut dengan mengeksplorasi sejauh mana PLP mempengaruhi kesiapan mahasiswa PAI untuk menjadi guru. Oleh karena itu, untuk mengetahui seberapa jauh Pengenalan Lapangan Persekolahan berpengaruh pada kesiapan menjadi guru PAI, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) Terhadap Kesiapan Menjadi Guru Pada Mahasiswa PAI di IAIN Kendari”**.

A. Identifikasi Masalah

Merujuk pada latar belakang yang telah di uraikan sebelumnya, maka identifikasi masalah terkait penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Keterbatasan penguasaan materi pembelajaran yang dimiliki oleh mahasiswa calon guru, khususnya terkait konten pelajaran yang akan disampaikan saat praktik mengajar.
2. Masih terdapat rasa tidak percaya diri pada mahasiswa calon guru saat berhadapan dengan siswa di dalam kelas.

3. Mahasiswa cenderung masih terpaku pada buku paket saat menyampaikan materi pembelajaran.
4. Kesulitan dalam menerapkan metode pembelajaran yang efektif dan menarik
5. Kesulitan dalam menerapkan teori pendidikan ke dalam praktik nyata di kelas

B. Batasan Masalah

Mengingat keterbatasan waktu serta kemampuan peneliti, maka perlu adanya pembatasan masalah. Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka penelitian ini hanya dibatasi dan berfokus pada “Pengaruh Pengenalan Lapangan Persekolahan Terhadap Kesiapan Menjadi Guru Pada Mahasiswa PAI di IAIN Kendari”.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah ditetapkan, rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) di IAIN Kendari?
2. Bagaimana kesiapan menjadi guru mahasiswa PAI di IAIN Kendari?
3. Apakah terdapat pengaruh Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) terhadap kesiapan menjadi guru pada mahasiswa PAI di IAIN Kendari?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) di IAIN Kendari.

2. Untuk menganalisis kesiapan menjadi guru mahasiswa PAI di IAIN Kendari
3. Untuk mengetahui pengaruh Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) terhadap kesiapan menjadi guru pada mahasiswa PAI di IAIN Kendari.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang positif bagi berbagai pihak yang terlibat dalam proses pendidikan dan persiapan calon guru, guna meningkatkan mutu pendidikan sekaligus menghasilkan guru yang memiliki kompetensi dan profesionalisme tinggi. Secara lebih spesifik, manfaat dilakukannya penelitian ini dijabarkan sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam mengembangkan teori dan konsep tentang pentingnya pengenalan lapangan persekolahan dalam mempersiapkan calon guru yang kompeten dan profesional.
- b. Penelitian ini dapat memperkaya literatur dan menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang terkait dengan kesiapan mengajar mahasiswa calon guru.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Mahasiswa PAI

- 1) Memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang pentingnya program PLP dalam mempersiapkan diri menjadi guru yang profesional.

- 2) Membantu mahasiswa dalam mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan mereka dalam mengajar, sehingga dapat meningkatkan kesiapan mengajar.
- 3) Meningkatkan kepercayaan diri mahasiswa dalam menghadapi situasi pembelajaran yang beragam.
- 4) Meningkatkan kemampuan adaptasi terhadap lingkungan sekolah yang dinamis.

b. Bagi Program Studi PAI di IAIN Kendari

- 1) Memberikan informasi yang bermanfaat dalam mengembangkan program pengenalan lapangan persekolahan yang lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa.
- 2) Menjadi bahan evaluasi dan perbaikan kurikulum serta metode pembelajaran di program studi PAI agar dapat mempersiapkan calon guru yang lebih baik.

c. Bagi Sekolah Mitra

- 1) Membantu sekolah dalam memperoleh calon guru yang lebih siap dan terampil dalam mengajar.
- 2) Menjalin kerjasama yang lebih erat antara sekolah dan program studi PAI di IAIN Kendari dalam mencetak calon guru yang berkualitas.

d. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini dapat menjadi acuan dan referensi bagi peneliti lain yang ingin mengkaji lebih lanjut tentang pengaruh pengenalan lapangan persekolahan terhadap kesiapan menjadi guru.